

Edukasi dan Sosialisasi keamanan pangan keluarga dan anak untuk Nasyiatul Aisyiyah Daerah Sidoarjo

Diterima: 24 Juli 2024

Direview: 05 Agustus 2024

Disetujui: 12 Agustus 2024

***Rahmah Utami Budiandari¹, Rima Azara¹, Nur Ravita Hanun³, Erika Puspita Sari⁴,
Eka Sabela⁵**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam No. 250, Pagerwaja, Candi, Sidoarjo, 61271

E-mail: rahmautami@umsida.ac.id

ABSTRAK

Pangan merupakan kebutuhan primer. Bahan pangan haruslah aman, sehat, bermutu, layak dikonsumsi dan terjangkau, menerapkan prinsip keamanan pangan. Nasyiatul Aisyiyah adalah orthonom muhammadiyah yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan dan keamanan makanan keluarga dan anak. Edukasi dan sosialisasi dilakukan kepada kader Nasyiatul Aisyiyah Daerah Sidoarjo khususnya yang tergabung dalam pengusaha Nasyiatul Aisyiyah. Edukasi ini menjadi salah satu penyelesaian mitra tentang keamanan pangan baik dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dan anak serta pengetahuan dasar dalam menjalankan usaha makanan dan minuman. Asosiasi Pengusaha Nasyiatul Aisyiyah (APUNA) yang memiliki legalitas baru 10% sehingga perlu diadakan edukasi dan sosialisasi ini sebagai dasar dalam penerapan proses pengolahan makanan yang baik. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah peningkatan kemampuan mitra tentang keamanan pangan, keberlanjutan kegiatan ini nantinya diharapkan hingga APUNA memiliki legalitas untuk usahanya.

Kata kunci(dicetak tebal): pangan, keamanan pangan, Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo,

ABSTRACT

Food is a primary need. Food ingredients must be safe, healthy, high quality, suitable for consumption and affordable, applying food safety principles. Nasyiatul Aisyiyah is a Muhammadiyah orthonom which plays an important role in meeting the food needs and security of families and children. Education and socialization were carried out for Nasyiatul Aisyiyah cadres in the Sidoarjo Region, especially those who are members of Nasyiatul Aisyiyah entrepreneurs. This education is one solution for partners regarding food safety both in meeting the needs of families and children as well as basic knowledge in running a food and beverage business. The Nasyiatul Aisyiyah Entrepreneurs Association (APUNA) has only 10% legality so it is necessary to provide education and outreach as a basis for implementing good food processing processes. The result of this service is an increase in partners' abilities regarding food safety. It is hoped that this activity will be sustainable until APUNA has legality for its business.

Keywords: Food, Food safety, Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo

PENDAHULUAN

Pangan merupakan kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi, pemenuhan kebutuhan pangan harus sesuai dengan kriteria layak dikonsumsi, aman dikonsumsi, berumut, bergizi, beragam serta terjangkau (Bintoro, 2009) serta berdasarkan standar yang telah disepakati bersama (Bintoro et al., 2009). Keamanan pangan atau foodsafety adalah kesiapan, ketanggapan dan daya tampung makanan dan minuman yang bebas dari cemaran

fisik, bahan alam dan sintetis, dimana bahan pangan sesuai dengan peraturan pemerintah (Lestari, 2020), isu global terkait keamanan pangan memicu adanya suatu pedoman sehingga kebutuhan pangan terlindungi, sehat dan bergizi (Pudjirahayu, 2017). Kasus Keracunan makanan dari tahun 2021- 2023 sebesar 17,25% atau mencapai 297 kasus di Provinsi Jawa Timur, yang disebabkan adanya kelalaian produsen, distributor bahkan pedagang makanan serta adanya ketidakpekaan konsumen terhadap bahan pangan yang dikonsumsi (Yarni et al., 2023).

Nasyiatul Aisyiyah adalah salah satu orthonom Muhammadiyah yang terdiri dari remaja putri, menjadi mediator dakwah dikalangan perempuan muda Muhammadiyah (Hikmah et al., 2022). Salah satu Misi Nasyiatul Aisyiyah adalah melaksanakan pencerahan dan pemberdayaan perempuan menuju masyarakat yang menjunjung tinggi harkat, martabat dan nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan ajaran Islam. selain itu perempuan memiliki andil vital dalam keluarga (Anonim, 2024).

Pengetahuan dan penerapan keamanan pangan sangat penting bagi perempuan khususnya kader Nasyiatul Aisyiyah, karena perempuan memiliki andil vital baik dalam keluarga kecil atau persyarikatan. Pengetahuan terkait keamanan pangan dapat dijadikan bekal untuk mendukung Agenda Aksi Nasyiatul Aisyiyah Daerah Sidoarjo salah satunya adalah Nasyiah Tanggap Stunting, sehingga kader mengetahui hal yang mendasari keamanan pangan dan penerapan keamanan pangan dalam proses mengolah bahan pangan. selain mendukung agenda aksi pengetahuan dan skill keamanan pangan dapat dijadikan bekal kader Nasyiatul Aisyiyah yang berkecimpung dalam dunia usaha khususnya pangan olahan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program abdimas melibatkan civitas akademik dosen universitas muhammadiyah sidoarjo, melibatkan prodi teknologi pangan dan akuntansi. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah kader Nasyiatul Aisyiyah Daerah Sidoarjo dan Asosiasi Pengusaha Nasyiatul Aisyiyah atau APUNA. Pemecahan masalah dilakukan dengan edukasi, penyuluhan dan sosialisasi serta pendampingan, menggunakan dua pendekatan yaitu klasikal dan individual. Pendekatan penyelesaian masalah dengan metode sebagai berikut ;

1. metode ceramah, memberikan sosialisasi tentang pentingnya keamanan pangan bagi keluarga dan anak

2. metode diskusi, dilakukan dengan tanya jawab dengan peserta terkait hal-hal yang kurang dimengerti
3. metode pendampingan, metode ini dilakukan dengan mendampingi mitra ketika muncul permasalahan terkait keamanna pangan baik dalam keluarga ataupun saat diaplikasikan pada proses pengolahan makanan dan minuman yang akan diperjualbelikan.

Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat kali ini terdapat 3 tahapan, pertama identifikasi peserta yang akan mengikuti edukasi dan penyuluhan, yang kedua edukasi dan sosialisasi dengan peserta yang sudah terdaftar kemudian yang ketiga adalah pendampingan hingga ayunda ayunda yang tergabung dalam APUNA apabila belum memiliki nomor ijin berusaha dan legalitas setelah adanya penyuluhan ini dapat memiliki legalitas secara menyeluruh.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 52 peserta yang tergabung dalam ayunda ayunda APUNA, pengurus Nasyyiatul Aisyiyah Daerah Sidoarjo yang dilaksanakan di GKB 3 ruang 701 Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Ahad tanggal 14 Juli 2024, dimulai dari pukul 08.30 hingga 12.00. Kegiatan yang dilakukan adalah edukasi dan sosialisasi terkait keamanan pangan keluarga dan anak. Pelatihan dengan tema ini baru sekali ini dilakukan kepada ayunda ayunda Nasyyiatul Aisyiyah Sidoarjo.

Nasyyiatul Aisyiyah Daerah Sidoarjo saat ini diketua oleh Ayunda Nur Ravita Hanun, dimana dibawah Nasyyiatul Aisyiyah Daerah Sidoarjo terdapat beberapa badan usaha (BUANA) diantaranya Koperasi Dinar dinaungi oleh departemen ekonomi dan kewirausahaan, PASHMINA wadah berkumpulnya remaja dalam mengembangkand iri dan bertukar pikiran tentang kesehatan reproduksi, konsultasi psikologi dan kesehatan, APUNA atau Asosiasi Pengusaha Nasyyiah adalah perkumpulan para aktivitas pengusaha Nasyyiatul Aisyiyah di bidang wirausaha.Sedangan Nasyyiatul Aisyiyah Sendiri memiliki Agenda Aksi yaitu anti kekerasan perempuan dan anak, nasyyiah tanggap stunting, dakwah digital dan nasyyiah ramah lingkungan.

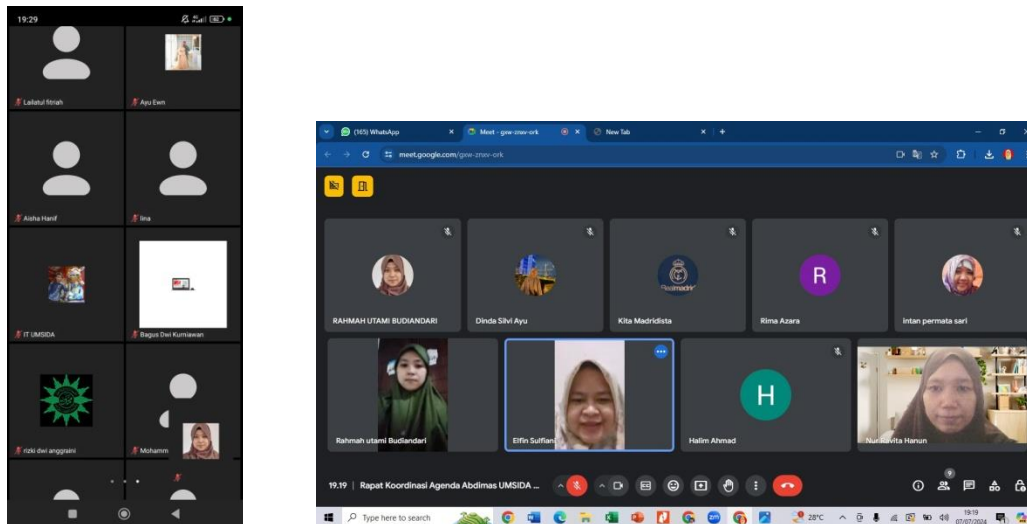
Kegiatan kolaborasi dosen UMSIDA dengan PDNA Sidoarjo diinisiasikan oleh perlunya pengetahuan terkait keamanan pangan baik bagi keluarga dan anak dimana pengetahuan ini digunakan sebagai pendukung agenda aksi Nasyiah yaitu Nasyiah Tanggap Stunting. Gayung bersambut, kolaborasi ini selain memberikan penyuluhan tentang pentingnya keamanan pangan untuk mendukung agenda aksi tanggap stunting juga merupakan pioner penting dalam pengusaha-pengusaha Nasyiatul Aisyiyah khususnya yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Karena Keamanan Pangan adalah kunci penting dalam terbentuknya proses pengolahan makanan yang higienis, aman, bermutu, bergizi dan pastinya halal.



Gambar 1. Sosialisasi dengan Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo

Sepekan sebelum tanggal pelaksanaan penyuluhan tepatnya hari Minggu tanggal 7 Juli 2024 dilakukan koordinasi secara daring melalui g-meets untuk menyamakan persepsi antara sivitas akademik UMSIDA dengan kader dengan APUNA. Pada kesempatan tersebut diperoleh hasil identifikasi bahwa hampir 90% APUNA belum memiliki legalitas baik berupa

Nomor Induk Berusaha (NIB) bahkan nomor perijinan PIRT. Sehingga dicapai kesepakatan bahwa didalam materi edukasi dan sosialisasi disisipkan materi terkait NIB dan legalitas usaha



Gambar 2. Koordinasi daring tim pengusul dengan mitra

Keberlanjutan kegiatan ini diharapkan hingga ayunda ayunda APUNA mendapatkan legalitas baik NIB ataupun sertifikasi halal melalui selfdeclare. Berdasarkan kuesioner pengetahuan yang diberikan di awal penyuluhan menunjukkan 30 % peserta penyuluhan dan pendampingan mampu menjawab soal dengan benar, setelah paparan terdapat peningkatan menjadi 83% peserta seminar menjawab dengan benar.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi dan sosialisasi keamanan pangan keluarga dan anak bagi ayunda ayunda Nasyyiatul Aisyiah dapat disimpulkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang keamanan pangan baik untuk keluarga maupun untuk melakukan usaha khususnya makanan dan minuman. Harapan Mitra dapat dilanjutkan dengan pendampingan terkait legalitas pengusaha yang tergabung dalam APUNA Nasyyiatul Aisyiyah Sidoarjo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada DRPM UMSIDA atas pendanaan hibah internal yang telah diberikan. Kepada Nasyyiatul Aisyiyah sebagai mitra yang telah memberikan support maksimal serta Dosen Teknologi Pangan, Dosen Akuntansi dan mahasiswa yang terlibat sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Bintoro, V.P.(2009). *Pangan Antara Kebutuhan Dan Ancaman*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Bintoro., P., Nurwantoro., Sutaryo., S., Mulyani., H.Rizqiati dan S.B.M. Abduh. (2009). Pelatihan keamanan pangan dalam keluarga mewujudkan keluarga yang sehat melalui makanan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH). *Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan*, Semarang, 20 Mei 2009.

Lestari,T.R.P. (2020). Keamanan pangan sebagai salah satu upaya perlindungan hak masyarakat sebagai konsumen. *Aspirasi : Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 57-72.

Pudjirahayu, A. Pengawasan mutu pangan. *In Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 53, Issue 9)
<http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf>
<https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003>
<https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>.

Yarni., L., Nurhayati, S., R.U.C.Simanjuntak., A.P.D.Lestari., M. Imanuna., N.R.Anggarini. (2024). Analisis data kasus keracunan obat dan makanan tahun 2023. Pusakom pom. <https://pusakom.pom.go.id/riset-kajian/detail/analisis-data-kasus-keracunan-obat-dan-makanan-tahun-202>.

Hikmah, K., Romadhon, D.A., Ammar. F.M. (2022). Increasing arabic language and culture literature capabilities for Nasyiatul Aisyiyah Sidoarjo. *Procedia of Social Sciences and Humanities*.